

## RINGKASAN

Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam membantu mempermudah pekerjaan manusia, oleh sebab itu teknologi informasi terus berkembang dari tahun ketahun, khususnya di bidang kesehatan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas rumah sakit. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis, sehingga penyelenggaraan rekam medis yang baik merupakan suatu bagian penting dalam pelayanan Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2014). RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta merupakan rumah sakit umum pusat yang berlokasi di Jl. Kesehatan No. 1 Senolo, Sinduadi Kec. Mlati Kabutan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini telah memiliki sistem informasi manajemen yang dibuat dan dikelola sendiri dengan nama SIMETRISS. Sistem tersebut sudah dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan rekam medis secara elektronik sehingga para petugas dapat mudah untuk melakukan tugasnya dan memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada pasien. Keberadaan SIMETRISS hampir disemua unit/bagian telah terdapat menu untuk melakukan tugasnya masing-masing secara elektronik. Namun, terdapat beberapa unit yang masih belum elektronik sehingga masih cenderung manual dalam pengerjaan tugasnya, salah satu unit yang masih manual yaitu Surat Keterangan Medis (SKM) bagian kerjasama.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada unit SKM masih terdapat beberapa permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan yaitu pembuatan SKM dapat dikatakan masih manual khususnya bagian kerjasama dikarenakan belum terdapat menu untuk pembuatan SKM secara elektronik didalam SIMETRISS. Petugas membuat SKM dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw* dan aplikasi lainnya dalam menulis data-data yang diperlukan pada SKM. Sistem manual pada pembuatan SKM bagian kerjasama dinilai kurang efektif dan efisien serta dapat menyita banyak waktu yang seharusnya bisa dikerjakan lebih cepat dengan adanya sistem elektronik. Permasalahan lain yaitu setelah membuat SKM bagian kerjasama, petugas harus mencari dokter yang

merawat pasien untuk meminta tanda tangan keabsahan, hal tersebut membuat petugas kesusahan dikarenakan pengerjaan SKM yang masih manual dan mencari tanda tangan yang belum tentu langsung bertemu dengan dokter yang merawat pasien.

Saran yang diberikan peneliti terkait permasalahan yang ada di Unit SKM yaitu dengan melakukan sebuah perancangan desain *interface* terkait pengembangan SIMETRIS pada Unit SKM bagian kerjasama di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu pekerjaan petugas dalam pembuatan surat keterangan medis bagian kerjasama secara otomatis pada SIMETRIS dan dapat menyediakan tanda tangan digital secara langsung kepada dokter penanggung jawab pasien melalui SIMETRIS agar lebih efisien.